

ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN TEMAN SEBAYA DAN FAKTOR PENDUKUNGNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG

Nyala Lintang Arni Putri¹, Elisa Nur Baiti², Fatihatu Rosyidah³, Annisa Febriana Harwinesa Putri⁴, Ibrahim Al Hakim⁵

Universitas Negeri Malang^{1, 2, 3, 4}, Universitas Pendidikan Indonesia⁵

E-mail: nyala.lintang.2303116@students.um.ac.id¹, elisa.nur.2303116@students.um.ac.id², fatihatu.rosyidah.2303116@students.um.ac.id³, annisa.febriana.2303116@students.um.ac.id⁴, ibrahimalhakim@upi.edu⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31
Review : 2024-12-31
Accepted : 2024-12-31
Published : 2024-12-31

KATA KUNCI

Bimbingan Teman Sebaya,
Matematika, Motivasi Belajar.

A B S T R A K

Berbagai kesulitan yang dialami siswa membutuhkan intervensi terhadap motivasi belajarnya, salah satunya adalah bimbingan teman sebaya. Belum adanya kajian serupa pada lokasi dan subjek ini menciptakan kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk memahami dinamika dan pembelajaran dan motivasi siswa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh antara bimbingan teman sebaya dengan motivasi belajar matematika siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bimbingan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode studi kuantitatif melalui survei dengan pengisian kuesioner, populasi penelitian ini seluruh siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan besar sampel 96 siswa. Teknik sampling yang digunakan total sampling, dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan teman sebaya berpengaruh signifikan sebesar 98,52% terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan faktor pendukung yang paling dominan yaitu kenyamanan belajar bersama teman sebaya.

A B S T R A C T

Various difficulties experienced by students require interventions for their learning motivation, one of which is peer guidance. The absence of similar studies in this location and subject creates a research gap that needs to be filled to understand the dynamics and learning and student motivation more deeply. Therefore, this study aims to examine the influence between peer guidance and students' math learning motivation and identify factors that influence the effectiveness of peer guidance in increasing students' math learning motivation at SMP Kartika XIX-2 Bandung. This research uses a quantitative study method through a survey by filling out

Keywords: Learning Motivation, Math, Peer Guidance

a questionnaire, the population of this study is all students of SMP Kartika XIX-2 Bandung with a sample size of 96 students. The sampling technique used was total sampling, with descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. The results showed that peer guidance had a significant effect of 98.52% on the motivation to learn mathematics of SMP Kartika XIX-2 Bandung students with the most dominant supporting factor being the comfort of learning with peers.

PENDAHULUAN

Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan erat dengan matematika, seperti dalam transaksi perdagangan, pengukuran luas wilayah, pertukangan, perhitungan tanggal, hingga perhitungan jumlah penduduk suatu wilayah (Hayati & Jannah, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan penguasaan matematika yang baik bagi siswa (Sudianto & Ismayanti, 2023). Namun, masih banyak yang menganggap bahwa matematika sulit dan abstrak (Purba, 2023). Anggapan ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menguasai konsep dan keterampilan matematika, sehingga mereka cenderung menyerah sebelum benar-benar berusaha (Farhan & Jumardi, 2023). Rendahnya motivasi belajar matematika siswa tersebut akan berdampak pada kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, kesulitan memahami materi yang diajarkan, dan rendahnya hasil belajar matematika (Nurrawi et al., 2023).

Motivasi memainkan peran penting dalam belajar matematika. Motivasi belajar merupakan daya tarik yang mendorong siswa berpartisipasi, berusaha, tekun, dan terus belajar mencapai hasil belajar yang lebih baik (Nursalma & Pujiastuti, 2023). Adanya motivasi dalam belajar matematika akan memperkuat, meningkatkan, dan mengarahkan proses belajar matematika yang efektif (Fernando et al., 2024). Motivasi belajar matematika dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi adanya kebutuhan dan dorongan untuk belajar, keinginan untuk berhasil, penghargaan dalam belajar, harapan dan cita-cita, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan menarik dalam belajar matematika (Maharani et al., 2024). Belajar matematika tanpa motivasi akan membuat siswa sulit untuk berperan aktif serta sulit mencapai keberhasilan yang maksimal (Andriani, 2023).

Kesulitan belajar adalah hambatan yang dialami siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Heryanto et al., 2022). Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar siswa yang sulit saat mencerna penjelasan yang diberikan oleh guru khususnya pada saat pembelajaran matematika tentang potensi masing-masing kelas siswa berbeda dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru sehingga menimbulkan perasaan tertekan pada siswa (Rambe et al., 2023). Selain kesulitan mencerna penjelasan yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penerapan konsep matematika seperti kesulitan mengingat istilah secara teknis, kesulitan menyatakan arti dari istilah yang mewakili konsep tertentu, kesulitan mengelompokkan objek, menyimpulkan suatu informasi, dan lain sebagainya (Amir & Andong, 2022).

Berbagai kesulitan yang dialami siswa membutuhkan intervensi terhadap motivasi belajarnya, salah satunya adalah bimbingan teman sebaya. Teman sebaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) memiliki arti kawan, sahabat atau orang yang sama

sama bekerja dan berbuat. Teman sebaya merupakan kawan atau kelompok persahabatan yang terdiri dari beberapa atau banyak orang yang memiliki nilai, sikap, perilaku, dan pola hidup yang mirip dengan usia yang tidak terpaut jauh (Alhafid & Nora, 2020). Bimbingan teman sebaya adalah cara pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki kepada teman sebaya lainnya (Pratiwi et al., 2022). Bimbingan teman sebaya dapat menjadi alternatif solusi yang efektif karena teman sebaya memiliki potensi untuk membantu siswa memahami materi melalui pendekatan yang lebih sederhana dan relevan dengan cara berpikir mereka. Selain itu, faktor lain yang menjadi pendukung motivasi belajar adalah lingkungan belajar, hubungan interpersonal yang positif, dan peran guru sebagai fasilitator yang mendukung keberhasilan bimbingan teman sebaya.

Penelitian tentang bimbingan teman sebaya dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan, namun umumnya hanya membahas aspek sosial atau dukungan akademik secara umum tanpa mengkhususkan pada pengaruhnya terhadap motivasi belajar matematika. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara komprehensif mengkaji pengaruh bimbingan teman sebaya serta faktor-faktor pendukungnya terhadap motivasi belajar matematika. Belum adanya kajian serupa pada lokasi dan subjek ini menciptakan kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk memahami dinamika dan pembelajaran dan motivasi siswa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh antara bimbingan teman sebaya dengan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bimbingan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kuantitatif melalui survei dengan pengisian kuesioner untuk mengidentifikasi pengaruh bimbingan teman sebaya serta faktor pendukungnya terhadap motivasi belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Rabu, 11 Desember 2024 di SMP Kartika XIX-2 Bandung, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh siswa yang mengisi kuesioner dijadikan sampel dan jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 96 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan link instrumen berupa kuesioner kepada siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang diawali dengan pertanyaan mengenai faktor sosio-demografis responden. Kuesioner terdiri dari tiga bagian, di mana bagian pertama untuk variabel bimbingan teman sebaya dengan 5 pernyataan, bagian kedua untuk variabel motivasi belajar dengan 7 pernyataan, serta bagian ketiga untuk faktor yang memengaruhi efektivitas bimbingan teman sebaya dengan 11 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban dengan skala skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Peserta diminta untuk memilih dari rentang jawaban yang telah disediakan. Setelah menyelesaikan survei, peserta diberikan apresiasi dan ucapan terima kasih. Data yang diperoleh dari kuesioner disalin ke *Spreadsheet* untuk diolah. Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan dari setiap variabel dan faktor-faktor yang

memengaruhi efektivitas bimbingan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara bimbingan teman sebaya terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa, maka akan dilakukan analisis regresi linear sederhana melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas *Levene* terlebih dahulu dengan bantuan aplikasi *Minitab 19*.

Tabel 1. Kriteria Keputusan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

No.	p-value	Kriteria Keputusan
1.	$p > 0,05$	Data berdistribusi normal
2.	$p < 0,05$	Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, kriteria keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah ketika nilai sig (p) $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig (p) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Ghadani et al., 2022).

Tabel 2. Kriteria Keputusan Uji Homogenitas *Levene*

No.	p-value	Kriteria Keputusan
1.	$p > 0,05$	Varian data homogen
2.	$p < 0,05$	Varian data tidak homogen

Tidak jauh berbeda, kriteria keputusan dalam uji Homogenitas *Levene* adalah ketika nilai p dalam tes *Levene* $> 0,05$, maka varian data homogen atau asumsi uji homogenitas sudah terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai p dalam tes *Levene* $< 0,05$, maka varian data tidak homogen atau asumsi uji homogenitas tidak terpenuhi (Astuti et al., 2024).

Ketika data sudah dipastikan berdistribusi normal dan varian datanya homogen, maka akan dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk menunjukkan bahwa bimbingan teman sebaya berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Tabel 3. Kriteria Keputusan Uji Regresi Linear Sederhana

No.	p-value	Kriteria Keputusan
1.	$p > 0,05$	Tidak ada pengaruh signifikan
2.	$p < 0,05$	Ada pengaruh signifikan

Kriteria pengujian dalam uji regresi linear sederhana adalah ketika p -value $< 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut. Namun jika p -value $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut (Sabila & Hayati, 2024).

Kemudian, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas bimbingan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, maka akan dilakukan analisis uji statistik deskriptif dengan mencari *mean* (dalam bentuk persentase) dan standar deviasi dari tiap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor sosio-demografis, meliputi jenis kelamin, tingkatan kelas, dan usia. Analisis ini bertujuan untuk memahami distribusi responden yang menjadi subjek penelitian sekaligus melihat pola yang relevan dengan topik yang dibahas. Tabel berikut menyajikan ringkasan data responden berdasarkan faktor-faktor tersebut.

Tabel 4. Karakteristik Sosio-Demografis Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	59	61,5%
	Laki-laki	37	38,5%
Tingkatan Kelas	VII	16	16,7%
	VIII	31	32,3%
	IX	49	51%
	12	5	5,2%
Usia	13	23	24%
	14	44	45,8%
	15	24	25%

Dari hasil analisis terhadap 96 data responden, diperoleh bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 59 responden (61,5%), sedangkan 37 responden lainnya (38,5%) berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan tingkatan kelas, sebagian besar responden berasal dari kelas IX sebanyak 49 responden (51%), diikuti oleh 31 responden (32,3%) dari kelas VIII, dan 16 responden (16,7%) dari kelas VII. Ditinjau dari usia, mayoritas responden berusia 14 tahun sebanyak 44 responden (45,8%), diikuti oleh 24 responden (25%) berusia 15 tahun, 23 responden (24%) berusia 13 tahun, dan 5 responden (5,2%) berusia 12 tahun. Berdasarkan tabel dan uraian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi adalah perempuan, berasal dari kelas IX, dan berusia 14 tahun.

1. Pengaruh Bimbingan Teman Sebaya terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung, dilakukan uji regresi linear. Untuk melakukan uji regresi linear, data diuji normalitas dan homogen terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan apakah varian datanya homogen. Uji normalitas dan homogenitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas *Levene*. Untuk kriterianya sesuai dengan yang telah dijabarkan pada metode penelitian. Untuk hasil dari uji normalitas, homogenitas, serta regresi linear dapat dilihat pada tabel/gambar berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Statistik KS	Sig. (p-value)	Kesimpulan
Bimbingan teman sebaya (X)	0,073	> 0,150	Data berdistribusi normal
Motivasi belajar matematika (Y)	0,060	> 0,150	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa data variabel bimbingan teman sebaya (X) berdistribusi normal karena p-value =0,097, dimana nilai tersebut >0,05. Data dari variabel motivasi belajar matematika (Y) juga berdistribusi normal, karena p-value >0,150, di mana nilai tersebut >0,05.

Tests

Method	Test	
	Statistic	P-Value
Multiple comparisons	0,62	0,432
Levene	0,33	0,565

Gambar 1. Hasil Uji Homogenitas *Levene*

Hasil uji homogenitas *Levene* pada gambar tersebut menunjukkan bahwa nilai $p = 0,565 > 0,05$. sehingga varian data tersebut homogen. Karena data tersebut berdistribusi normal dan varian datanya homogen, maka dapat dilakukan regresi linier sederhana menggunakan aplikasi *Minitab 19*.

Regression Equation

$$Y = 0,1834 + 0,9324 X$$

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	0,1834	0,0359	5,10	0,000	
X	0,9324	0,0118	79,22	0,000	1,00

Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
0,0653163	98,52%	98,51%	98,46%

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada aplikasi *Minitab 19*, didapatkan *p-value* dari variabel X (bimbingan teman sebaya) pada bagian *coefficients* sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X (bimbingan teman sebaya) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (motivasi belajar matematika). Didapatkan pula persamaan regresi (*regression equation*) dari kedua variabel yaitu $Y = 0,1834 + 0,9324 X$. Dari persamaan tersebut ditunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,1834 yang dapat diartikan bahwa jika variabel X naik satu satuan secara rerata, maka variabel Y akan naik juga sebesar 0,1834. Kemudian nilai koefisien regresi variabel X bernilai positif (+) sebesar 0,9324 yang dapat diartikan bahwa jika variabel X meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat. Selain itu, pada bagian *model summary* diketahui nilai *R-Square* sebesar 98,52% yang artinya bimbingan teman sebaya memengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 98,52% di mana sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Bimbingan Teman Sebaya

Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi efektivitas bimbingan teman sebaya terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung, dilakukan analisis deskriptif dari hasil angket yang telah diisi oleh responden. Angket tersebut berisi 11 pernyataan yang diisi dengan memilih 4 opsi yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Untuk hasil dari semua jawaban responden telah dianalisis dan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Bimbingan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rerata	%	SD
		F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Teman sebaya memiliki kemampuan akademik yang baik	1	1,04	10	10,42	66	68,75	19	19,79	3,07	76,82	0,5848
2.	Teman sebaya mampu memberikan penjelasan	1	1,04	15	15,63	67	69,79	13	13,54	2,96	73,96	0,5789

3.	yang jelas dan mudah dimengerti Teman sebaya selalu bersikap sabar dalam membantu saya belajar Lingkungan saat	4	4,17	16	16,67	60	62,50	16	16,67	2,92	72,92	0,7059
4.	bimbingan teman sebaya kondusif untuk belajar Saya merasa nyaman saat belajar bersama teman sebaya Saya merasa percaya bahwa teman sebaya	1	1,04	22	22,92	65	67,71	8	8,33	2,83	70,83	0,5743
5.	mampu membantu saya memahami materi Saya dan teman sebaya memiliki interaksi yang sangat baik saat proses bimbingan Materi dari teman sebaya sesuai dengan materi yang diajarkan guru Saya merasa lebih termotivasi karena teman sebaya memberikan contoh nyata dalam belajar Teman sebaya mampu menyesuaikan cara mengajar	2	2,08	7	7,29	67	69,79	20	20,83	3,09	77,34	0,5996
6.		0	0	12	12,50	64	66,67	20	20,83	3,08	77,08	0,5743
7.		2	2,08	15	15,63	59	61,46	20	20,83	3,01	75,26	0,6727
8.		3	3,13	10	10,42	64	66,67	19	19,79	3,03	75,78	0,6562
9.		0	0	16	16,67	62	64,58	18	18,75	3,02	75,52	0,5979
10.		5	5,21	12	12,50	63	65,63	16	16,67	2,94	73,44	0,7080

dengan kemampuan saya Teman sebaya menjadi												
11. panutan saya dalam belajar matematika	3	3,13	24	25	53	55,21	16	16,67	2,85	71,35	0,7252	
Rerata Keseluruhan									2,98	74,47	0,6343	

Ket: F =Frekuensi, SD =Standar Deviasi

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan rerata tertinggi yaitu pada pernyataan kelima (3,09) dan yang terendah yaitu pernyataan keempat (2,83). Jika diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah, pernyataan-pernyataan tersebut adalah pernyataan kelima (3,09), keenam (3,08), pertama (3,07), kedelapan (3,03), kesembilan (3,02), ketujuh (3,01), kedua (2,96), kesepuluh (2,94), ketiga (2,92), kesebelas (2,85), dan yang terakhir pernyataan keempat (2,83).

Interpretasi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa kenyamanan saat belajar bersama teman sebaya adalah faktor dominan dalam efektivitas bimbingan teman sebaya. Faktor selanjutnya yang paling disetujui adalah keyakinan responden bahwa teman sebaya mampu membantu mereka memahami materi. Faktor lainnya termasuk kemampuan akademik teman sebaya yang baik, materi yang sesuai dengan yang diajarkan guru, serta motivasi tambahan yang diberikan teman sebaya melalui contoh nyata dalam belajar. Responden juga merasakan interaksi yang sangat baik dengan teman sebaya selama proses bimbingan dengan teman sebaya yang mampu memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan responden, selalu bersikap sabar dalam membantu belajar, serta menjadi panutan dalam belajar matematika. Faktor terakhir yang disetujui adalah lingkungan yang kondusif selama bimbingan teman sebaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan teman sebaya berpengaruh signifikan sebesar 98,52% terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung. Efektivitas bimbingan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung dipengaruhi oleh beberapa faktor dengan rerata tertinggi 3,09 yaitu kenyamanan belajar bersama teman sebaya. Faktor pendukung lainnya mencakup kemampuan akademik teman sebaya, kesesuaian materi dengan ajaran guru, motivasi, interaksi yang baik, penjelasan yang mudah dipahami, kesabaran, dan penyesuaian cara mengajar. Namun, lingkungan yang kondusif selama bimbingan teman sebaya memiliki rerata terendah sebesar 2,83 sehingga perlu perhatian lebih untuk meningkatkan keberhasilan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafid, A. F., & Nora, D. (2020). Kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284-300. <http://dx.doi.org/10.24036/sikola.v1i4.53>
- Amir, N. F., & Andong, A. (2022). Kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i1.48>

- Andriani, D. G. (2023). Peran motivasi belajar dalam memoderasi self efficacy terhadap pemecahan masalah matematika siswa pada kurikulum merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 365-376. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2178>
- Astuti, E. B., Samsurijal, S., & Wahyuni, M. (2024). Pengaruh media flash card terhadap hafalan dan pelafalan kosakata bahasa inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7467-7480. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1295>
- Farhan, M. N., & Jumardi, J. (2023). Faktor kesulitan siswa sekolah dasar dalam belajar matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 874-879. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4934>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ghadani, A., Muhar, A. M., & Sari, A. I. (2022). Pengaruh brand ambassador dan brand image terhadap keputusan pembelian di shopee dengan mediasi brand awareness. *Insight Management Journal*, 2(3), 110-118. <https://doi.org/10.47065/imj.v2i3.200>
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 6(1), 45-54. <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v6i1.723>
- Jannah, M., & Hayati, M. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40-54. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Maharani, W., Gunawan, M. T., & Rudhito, M. A. (2024). Motivasi belajar matematika menurut neurosains bagi siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 651-659. <https://doi.org/10.30605/proximal.v7i2.3697>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarak, S. (2023). Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29-38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh waktu belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135-141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Pratiwi, M. D., Malaikosa, Y. M. L., & Susanto, S. (2022). Implementasi bimbingan teman sebaya dalam keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Paron 1. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 415. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8863>
- Purba, P. B. (2023). Kecemasan matematika pada mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5629-5636. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7099>
- Rambe, A. F., Rahmah, A., & Aqfi, F. (2023). Studi peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran matematika. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(2), 95-98. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.767>
- Sabila, S. S., & Hayati, F. A. (2024). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Dom Pizza Indonesia Cabang Bintaro Tangerang Selatan. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1548-1558. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i4.269>
- Sudianto, S., & Ismayanti, S. (2023). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 55-61. <https://doi.org/10.56916/jp.v2i2.709>